

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Journal Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Aminullah., Satria T. A., Murti., & A. I Setiawan., F. A. (2012). *Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi Di Indonesia: Akar Masalah Dan Peran Kelembagaan Di Daerah: Buku III*. Direktorat Analisis Dampak Kependudukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Jakarta: BKKBN.
- Bulatao, R. A. (1975) *The value of children: across national study*. East West Population Institute. Honolulu, Hawaii: East West center.
- Bandura, A. (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), *annals of child development. Six theories of child development* (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press.
- Creswell, J. W. (2006). *Qualitative inquiry and research design: choosing among five approaches*. London: Sage Pub.
- End Child Prostitution, Child Pornography and Trafficking of Children for Sexual Purposes. (ECPAT). (2008). *Memerangi pariwisata sex anak: tanya jawab*. Bangkok: ECPAT.
- Endraswara, S. (2006). *Metodologi penelitian kebudayaan* (cetakan kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2000). *Handbook of qualitative research*. (2nd ed.). California: SAGE Publication.
- Gillmore, M. R., Archibald, M. E., Morrison, D. M., Wilsdon, A., Wells, E. A., Hoppe, M. J, Nahom, D., & Murowchick, E. (2002). Teen sexual behavior: applicability of the theory of reasoned action. *Journal of Marriage and Family*, 64(4), 885-897.
- Grace, G. L., Starck, M., Potenza, J., & Sheetz, H. A. (2012) Commercial sexual exploitation of children and the school nurse. *The Journal of School Nursing*, 28 (6), 410-417.
- Farid. (1999). *Perisai perempuan :kesepakatan internasional untuk perlindungan perempuan*. (A.Irwan.Trans). Yogyakarta: Yayasan Gelang.
- Hartanto, A., Hanum, M. A., Indrayadi, E., & Toriana, L. (2014). Jugun ianfu: politik perbudakan dan kekerasan terhadap perempuan zaman kolonialisme Jepang di Indonesia (1942 – 1945). *Makalah Politik Indonesia*. Universitas Indonesia. diakses di [www.academia.edu](http://www.academia.edu) pada tanggal 19 Januari 2015.

- Hilbert. R. A. (1986). Anomie and the moral regulation of reality: the durkheimian tradition in modern relief. *Sociological Theory*, 4(1), 1-19.
- Hirschi, T. (1969). A Control theory of delinquency. Reprinted from *Causes of Delinquency*. California: University of California Press.
- Hull, T. H., Sulistyansih, E., & Jones, G.W. (1997). *Sejarah pelacuran di Indonesia, sejarah dan perkembangannya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan-Ford Foundation.
- Hurlock, E. (2004). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hwang, S. L., & Bedford, O. (2003). Precursors and pathways to adolescent prostitution in Taiwan. *The Journal of Sex Research*, 40(2).
- International Labour Organization (ILO). (2004). *Perdagangan anak untuk tujuan pelacuran di Jakarta dan Jawa Barat: sebuah kajian cepat*. Geneva Switzerland: Bureau International Labour Office.
- International Labour Organization (ILO). (2005). *Guidelines for legislation and law enforcement: special action programme to combat forced labour*. Geneva Switzerland. Bureau International Labour Office.
- Imelda, J. D. (2004). *Utang selilit pinggang: sistem ijon dalam perdagangan anak perempuan*. PSKK UGM & Ford (hal 10-13)
- Jesson. J. (1993) Understanding adolescent female prostitution: a literature review. *The British Journal of Social Work*, 23(5). 517-530.
- Johnson, B., & Christensen, L. (2012). *Educational research ; quantitative, qualitative, and mixed approaches* (4th ed.). California: SAGE Publications.
- Jones. G.W. dkk. 1994). Divorce in west java. *Journal of Comparative Family Studies*, 25(3), 395-416.
- Kasser, T. (2002). *The High Price of Materialism* A Bradford Book. London, England: The MIT Press.
- Koentjoro. (1998). Pelacur anak – anak dan jaringannya : studi kasus di Yogyakarta. *Semiloka Nasional Prostitusi Anak Dan Industri Pariwisata*, diselenggarakan Oleh Pusat Penelitian Pengembangan Pariwisata UGM, ILO Yogyakarta 1-2 Juli.
- Koentjoro. (2004). *On the spot: report from the nest of prostitutes*. Yogyakarta: Tinta.
- Koentjoro. (2007). *Berbagai jenis penelitian inquiry dalam penelitian kualitatif. Unpublished Manuscript*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

- Koentjoro., & Fitriana., N. (2011). Prostitution in Indonesia. Dalam Dalla, Baker. R. L. M., Defrain, J., & Jones, C (Ed.). *Global perspectives on prostitution and sex trafficking*. uSA: Lexington books.
- Kusumawardhani. (2010). Human trafficking: pola pencegahan dan penanggulangan terpadu terhadap perdagangan perempuan: laporan akhir penelitian (laporan penelitian tahun ii: studi kasus pola pencegahan dan penanggulangan terpadu terhadap perdagangan perempuan di Propinsi Jawa Barat. *Laporan Penelitian*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan Dan Kebudayaan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia PMB- LIPI.
- Bangkir Pelabuhan Indramayu (BAPEL). (2014). Laporan pendampingan (tidak dipublikasikan). Indramayu.
- Laura, M., Walker, P., & Bean, R. A. (2009). Negative and positive peer influence: relations to positive and negative behaviors for African American, European American, and Hispanic adolescents. *Journal of Adolescence*, 32, 323-337.
- Liska, M. (2011). Konsumerisme sebagai faktor penarik terjadinya fenomena enjukusai dalam masyarakat jepang kontemporer (Skripsi tidak terpublikasi). Fakultas Ilmu Pengatehuan Budaya, Prodi Jepang, Universitas Indonesia, Depok
- Lung. W., Lin T.J., Ching. L. Y., Shu. C. B, (2004). Personal characteristics of adolescent prostitutes and rearing attitudes of their parents: a structural equation model. *Psychiatry Research*, 125, 285–291.
- Medora, N. (2011). Prostitution in India: a global problem Dalam Dalla, Rochelle , Baker. L. M., Defrain. J., and Jones. C. (Ed) *Global perspectives on prostitution and sex trafficking*, USA: Lexington Books.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. J., & Haditono, R. S. (1994). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: University Press NY.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. London: SAGE Publications.
- Muflichah. S. (2009). Trafficking: suatu studi tentang perdagangan perempuan dari aspek budaya, sosial, ekonomi di kabupaten banyumas. *Jurnal Dinamika Hukum*. 9(1).
- Myers, D. G. (2008). *Social Psychology (9 ed.)*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Pattilima, H. (2005). Perdagangan anak: kasus Indramayu. *Semiloka Nasional Upaya Penghapusan Trafiking Perempuan dan Anak*. Hotel Salak Bogor, Jawa Barat 19-21 Desember.

- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Prawitasari, J. E. (2006). Teori sosial-kognitif dalam menjelaskan perilaku makan sehat pada anak yang mengalami obesitas. *Jurnal Sosiosains*, 19(3).
- Pomeroy, W. B. (1965). Some aspect of prostitution. *Journal of Sex Research*, 1..
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2008). Diakses dari [www.kamusbahasaindonesia.org](http://www.kamusbahasaindonesia.org).
- Rere. (2015, Mei 1). Banyak gadis abg asal indramayu dijadikan pelacur. *Koran Merdeka*. Diakses dari <http://www.merdeka.com>.
- Rosenberg, R. (2003). *Perdagangan Perempuan dan Anak di Indonesia*, Jakarta, USAID bekerjasama dengan ICMC dan ACILS.
- Parents sell out daughter jakarta pimps. (2014, 20 Oktober). diakses dari *The Jakarta Post*. <http://www.thejakartapost.com>.
- Soares, J. R. (2011). Meraba realitas pelacuran anak: antara mengadili dan mencari solusi. *Buletin Makna*, 1.
- Stoebenau, K. (2008). The "prostitute" and "sex worker" identities in antananarivo, madagascar. *International Journal of Feminist Approaches to Bioethic*, 2(1). . 102-120.
- Sudrajat, T. (2005). *faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan anak untuk pelacuran di daerah pengirim (studi kasus luruh duit di desa gabus kulon. kecamatan Gabus Wetan kabupaten Indramayu)*. (Tesis. tidak dipublikasikan). Program Studi Sosiologi Kekhususan Manajemen Pembangunan Sosial, FISIP, Universitas Indonesia. Depok.
- Sunardiyana, W. S. (2013). *Studi kasus perdagangan anak perempuan di kecamatan bongas, kabupaten Indramayu*. (Skripsi. tidak dipublikasikan). Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Suyanto, B. (2002). *Perdagangan anak perempuan: kekerasan seksual dan gagasan kebijakan*. Ford foundation dan PSKK UGM. Yogyakarta
- Suyanto, B. (2012). Kisah tragis anak perempuan di industri seksual komersial. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 25(3).
- Suyanto, B. (2013). Child trafficking dan industri seks global. *Global & Strategis*, 7(1).

Suyatna, H. (2015). *Menguak Kehidupan dan Strategi Penghapusan Pekerjaan Terburuk Anak*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM.Yogyakarta: Penerbit Gava Media

Tumlin, K. C. (2000). *Trafficking in children in asia; a regional overview*. Paper presented at ILO-IPEC. Institute for Asian Studies Chulangkorn University. Bangkok.

*Perlindungan anak*. UU No 23 tahun 2002. Diunduh dari [www.kpai.go.id](http://www.kpai.go.id)

*Perdagangan orang*. UU No 21 tahun 2007. Diunduh dari [www.ilo.org](http://www.ilo.org)

United Nation of Childrens Fund (UNICEF). (2001). *Children on the Edge Protecting Children from Sexual Exploitation and Trafficking in East Asia and the Pacific*. UNICEF East Asia and PacificRegional Office.

United Nation of Childrens Fund (UNICEF). (2012).. *Child Maltreatment: Prevalence, Incidence And Consequences In The East Asia And Pacific Region: A Systematic Review Of Research Strengthening Child Protection Systems Series: No 1*, UNICEF East Asia and Pacific Regional Office.

Wismayanti, Y. F. (2012). Perempuan dalam jaringan perdagangan anak yang dilacurkan di kota Surabaya. *Jurnal Sosiokonsepsia*. 17(02).